

DAFTAR PUSTAKA

- Ardaka, I. M., Tirta, I. G., & D. P. Dharma. (2011). Pengaruh Jumlah Ruas Dan Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Stek Pranajiwa (*Euchresta horsfieldii* (Lesch.) Benth. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 8(2), 81–86.
- Bakti, D., Rusmarini, U. K., & E. R. Setyawati. (2018). Pengaruh Asal Bahan Tanam Dan Macam Auksin Terhadap Pertumbuhan *Turnera subulata*. *Jurnal Agromast*, 3(1), 84–93.
- BGA, (2007). Pedoman Teknik Agronomi Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*). Manajemen BGA, Jakarta.
- Departemen Kehutanan, (2005). Sistem Stek *Dipterocarpaceae*, Kehutanan Indonesia No 6 tahun 2004/2005, Departemen Kehutanan, Jakarta P.18.
- Departemen Kehutanan, (1987). Pedoman Penggunaan Hormon Tumbuh Akar Pada Pembibitan Beberapa Tanaman Kehutanan Departemen Kehutanan Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan.
- Harahap, S. F. (2020). Pengendalian Hama Dan Penyakit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) Di Kebun Sei Merah, Tanjung Morawa, Pt Pp London Sumatera, Sumatera Utara. Institut Pertanian Bogor.
- Harjadi, S. S. (2019). *Dasar-Dasar Agronomi*. Pt Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Herlina, V. (2012). Pembibitan Durian Di Kebun Benih Hortikultura Ranukitri Pendem Mojogedang Karanganyar Jawa Tengah. *Jurnal Pembibitan Tanaman Buah Durian*, 3(1) 8-16.
- Humoen, I. M. (2017). Pengaruh Bagian Stek Dan Lama Perendaman Ekstrak Daun Kelor Terhadap Pertumbuhan Bibit Sirih Daun(*Piper betle*,L). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*, 2(4), 61.
- Irvantia, W., Indriyanto, & M. Riniarti. (2014). Pengaruh Jumlah Ruas Cabang terhadap Pertumbuhan Setek Bambu Hitam (*Gigantochloa atrovioleacea*). *Jurnal Sylva Lestari*, 2(1), 59–66.
- Mardiatmoko, G. (2018). *Flora Unik jilid 2*. Universitas Pattimur: Ambon.
- Mathew, Gilbert. (2004). Pollination Biology of *Turnera Subulata*. University Malaysia Sarawak : Malaysia.
- Moi, L. E. S., Parwati, U. D. W., & N. Andayani. (2017). Pengaruh Macam Bahan

Stek Dan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit *Turnera subulata*. *Jurnal Agromast*, 2(2), 1-2.

Nugroho, A. A. H., Mu'in, A., & M. N. Titiaryanti. (2017). Penggunaan Macam Bahan Stek Dan Pemberian berbagai Macam Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Bibit Stek *Turnera subulata*. *Jurnal Agromast*, 2(2), 2.

Nurahmi, E., Karim, K., & Tarmizi. (2013). Pengaruh Jumlah Ruas Stek dan Dosis Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan Stek Pucuk Nilam. *Jurnal Floratek*, 8,80-87.

Prastowo, N. H., James, M. R., Gerhard, E. S. M., Erry ,N., Joel M. T., dan Frasiskus, H. (2006). Tehnik Pembibitan dan Perbanyakan Vegetatif Universitas Sriwijaya Tanaman Buah. Bogor: World Agroforestry Centre (ICRAF) dan Winrock International.

Priwiratama, H., Pradana, G. M., Susanto, A. (2020). Kemunculan Kembali Ulat Api *Narosa rosipuncta* Holloway (Lepidoptera: Limacodidae) Dan Pengendaliannya Di Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Utara. *Warta PPKS*, 2020, 25(2): 86-91.

Ratnasari, N., Sundahri D. P. (2014). Pengaruh Asal Bahan Dan Bentuk Pangkal Batang Terhadap Pertumbuhan Stek Ubi Kayu. *Jurnal Berkala Ilmiah Pertanian* 1(1), 1-3.

Rosalia, F. (2016). Pengaruh Konsentrasi Zat dan Jumlah Mata tunas Terhadap Pertumbuhan Stek Melati (*Jasminum sambac*). *Jurnal Stiperdhar dharma wacana*, 25-30.

Septariani, N. D., Herawati, D., Mujiyo. (2019). Pemanfaatan Berbagai Tanaman Refugia Sebagai Pengendali Hama Alami Pada Tanaman Cabai. *Jurnal Prima*, 3(1), 3-9.

Sinaga, M., Oemry, S., & Lisnawita. (2015). Efektivitas Beberapa Teknik Pengendalian *Setothosea asigna* Pada Fase Vegetatif Kelapa Sawit Di Rumah Kaca. *Jurnal Online Agroekoteaknologi*, 3(2), 2.

Situmorang, S. B., Rustam, R., & D. Salbiah. (2016). Inventarisasi Parasitoid Ulat Api *Setora nitens* Wlk. (Lepidoptera : Limacodidae) Asal Perkebunan Kelapa Sawit Di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 32 (2), 2

Sudomo, A., Pudjiono, S., Na'iem, M., (2007). Pengaruh Jumlah Mata Tunas Terhadap Kemampuan Hidup Dan Pertumbuhan Stek Empat Jenis Hibrid Murbei. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*, 1 (1), 2.

- Taftazani. (2006). Identifikasi Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. Eka Dura Indonesia Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Riau, Pekanbaru.
- Taufik, V, V., Sukmono, A., Firdaus, S, H., (2021). Estimasi Produktivitas Kelapa Sawit Menggunakan Metode NDVI (Normalized Vegetation Index) Dan ARVI (Atmospherically Resistant Vegetation Index) Dengan Citra SENTINEL-2A (Studi Kasus : Beberapa Wilayah Di Provinsi Riau). *Jurnal Geodesi Undip*, 10 (1), 2.
- Vitriawati, W., & E. Lisarini. (2008). Respon Pertumbuhan Akar Dan Tunas Mawar Mini Pot (*Rosa chinensis* Jack) Terhadap Posisi Stek Batang Dan Konsentrasi ZPT Rooton F. *Jurnal of Agroscience*, 1, 63.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Anova Tinggi Tanaman.

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	6864.889 ^a	8	858.111	5.892	.000	
Intercept	23511.111	1	23511.111	161.445	.000	
ASAL_BAHAN_TANAM	3981.722	2	1990.861	13.671	.000	Bn
JUMLAH_RUAS	2439.056	2	1219.528	8.374	.001	Bn
ASAL_BAHAN_TANAM * JUMLAH_RUAS	444.111	4	111.028	.762	.559	Tbn
Error	3932.000	27	145.630			
Total	34308.000	36				
Corrected Total	10796.889	35				

Keterangan:

Tbn= Tidak beda nyata

Bn= Beda nyata

Lampiran 2. Anova Jumlah Tunas.

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	389.889 ^a	8	48.736	3.211	.011	
Intercept	633.361	1	633.361	41.735	.000	
ASAL_BAHAN_TANAM	149.056	2	74.528	4.911	.015	Bn
JUMLAH_RUAS	133.389	2	66.694	4.395	.022	Bn
ASAL_BAHAN_TANAM * JUMLAH_RUAS	107.444	4	26.861	1.770	.164	Tbn
Error	409.705	27	15.176			
Total	1433.000	36				
Corrected Total	799.639	35				

Keterangan:

Tbn= Tidak beda nyata

Bn= Beda nyata

Lampiran 3. Anova Jumlah Daun.

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	14251.722 ^a	8	1781.465	5.792	.000	
Intercept	36353.778	1	36353.778	118.195	.000	
ASAL_BAHAN_TANAM	6718.722	2	3359.361	10.922	.000	Bn
JUMLAH_RUAS	4966.889	2	2483.444	8.074	.002	Bn
ASAL_BAHAN_TANAM * JUMLAH_RUAS	2566.111	4	641.528	2.086	.110	Tbn
Error	8304.500	27	307.574			
Total	58910.000	36				
Corrected Total	22556.222	35				

Keterangan:

Tbn= Tidak beda nyata

Bn= Beda nyata

Lampiran 4. Anova Berat Segar Tunas.

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	266.432 ^a	8	33.304	3.258	.010	
Intercept	370.498	1	370.498	36.248	.000	
ASAL_BAHAN_TANAM	103.286	2	51.643	5.052	.014	Bn
JUMLAH_RUAS	106.644	2	53.322	5.217	.012	Bn
ASAL_BAHAN_TANAM * JUMLAH_RUAS	56.503	4	14.126	1.382	.267	Tbn
Error	275.974	27	10.221			
Total	912.905	36				
Corrected Total	542.407	35				

Keterangan:

Tbn= Tidak beda nyata

Bn= Beda nyata

Lampiran 5. Anova Berat Kering Tunas.

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	10.634 ^a	8	1.329	2.867	.019	
Intercept	10.563	1	10.563	22.781	.000	
ASAL_BAHAN_TANAM	4.518	2	2.259	4.872	.016	Bn
JUMLAH_RUAS	3.666	2	1.833	3.953	.031	Bn
ASAL_BAHAN_TANAM * JUMLAH_RUAS	2.450	4	.612	1.321	.287	Tbn
Error	12.519	27	.464			
Total	33.715	36				
Corrected Total	23.152	35				

Keterangan:

Tbn= Tidak beda nyata

Bn= Beda nyata

Lampiran 6. Anova Jumlah Akar.

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	36.056 ^a	8	4.507	4.023	.003	
Intercept	124.694	1	124.694	111.298	.000	
ASAL_BAHAN_TANAM	22.889	2	11.444	10.215	.000	Bn
JUMLAH_RUAS	6.889	2	3.444	3.074	.063	Bn
ASAL_BAHAN_TANAM * JUMLAH_RUAS	6.278	4	1.569	1.401	.260	Tbn
Error	30.250	27	1.120			
Total	191.000	36				
Corrected Total	66.306	35				

Keterangan:

Tbn= Tidak beda nyata

Bn= Beda nyata

Lampiran 7. Anova Panjang Akar.

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	936.500 ^a	8	117.063	4.921	.001	
Intercept	3.660.250	1	3.660.250	153.876	.000	
ASAL_BAHAN_TANAM	602.000	2	301.000	12.654	.000	Bn
JUMLAH_RUAS	236.167	2	118.083	4.964	.015	Bn
ASAL_BAHAN_TANAM * JUMLAH_RUAS	98.333	4	24.583	1.033	.408	Tbn
Error	642.250	27	23.787			
Total	5.239.000	36				
Corrected Total	1.578.750	35				

Keterangan:

Tbn= Tidak beda nyata

Bn= Beda nyata

Lampiran 8. Anova Berat Segar Akar.

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	18.707 ^a	8	2.338	3.773	.004	
Intercept	17.292	1	17.292	27.899	.000	
ASAL_BAHAN_TANAM	8.476	2	4.238	6.838	.004	Bn
JUMLAH_RUAS	5.234	2	2.617	4.222	.025	Bn
ASAL_BAHAN_TANAM * JUMLAH_RUAS	4.997	4	1.249	2.016	.121	Tbn
Error	16.734	27	.620			
Total	52.733	36				
Corrected Total	35.441	35				

Keterangan:

Tbn= Tidak beda nyata

Bn= Beda nyata

Lampiran 9. Anova Berat Kering Akar.

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	1.802 ^a	8	.225	3.512	.007	
Intercept	1.089	1	1.089	16.969	.000	
ASAL_BAHAN_TANAM	.616	2	.308	4.801	.016	Bn
JUMLAH_RUAS	.492	2	.246	3.834	.034	Bn
ASAL_BAHAN_TANAM * JUMLAH_RUAS	.694	4	.174	2.706	.051	Tbn
Error	1.732	27	.064			
Total	4.623	36				
Corrected Total	3.534	35				

Keterangan:

Tbn= Tidak beda nyata

Bn= Beda nyata

Lampiran 10. Anova Persen Hidup.

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	42222.222 ^a	8	5277.778	4.750	.001	
Intercept	187777.778	1	187777.778	169.000	.000	
ASAL_BAHAN_TANAM	28888.889	2	14444.444	13.000	.000	Bn
JUMLAH_RUAS	8888.889	2	4444.444	4.000	.030	Bn
ASAL_BAHAN_TANAM * JUMLAH_RUAS	4444.444	4	1111.111	1.000	.425	Tbn
Error	30000.000	27	1111.111			
Total	260000.000	36				
Corrected Total	72222.222	35				

Keterangan:

Tbn= Tidak beda nyata

Bn= Beda nyata

Lampiran 11. Foto-Foto Kegiatan.

1. Persiapan Lahan Dan Pembuatan Bangunan Penelitian.



Gambar 8. Membersihkan lahan.



Gambar 9. Pembuatan bangunan penelitian.

2. Pembuatan Sungkup.



Gambar 10. Pembuatan kerangka sungkup.



Gambar 11. Pemasangan plastik sungkup.

3. Persiapan Media Tanam.



Gambar 12. Pengambilan tanah regusol.



Gambar 13. Mengkering anginkan tanah regusol.



Gambar 14. Menyaring tanah regusol.



Gambar 15. Memasukan tanah regusol ke polybag.



Gambar 16. Menyiraman tanah regusol di polybag.



Gambar 17. Memberi label di polybag.

4. Persiapan Bahan Tanam.



Gambar 18. Pengambilan bahan tanam.



Gambar 19. Mempersiapkan bahan tanam.



Gambar 20. Memotong bahan tanam.

5. Penanaman Bahan Stek Bunga Pukul Delapan.



Gambar 21. Menancapkan bahan stek di polybag.



Gambar 22. Penyusunan bahan stek ke dalam sungkup.

6. Pemeliharaan Tanaman Bunga Pukul Delapan.



Gambar 23. Penyiraman tanaman bunga pukul delapan.



Gambar 24. Pengendalian gulma.



Gambar 25. Pengendalian hama.

7. Panen.



Gambar 26. Pembongkaran hasil penelitian.

8. Penimbangan berat segar tunas dan berat segar akar.



Gambar 27. Penimbangan berat segar tunas.



Gambar 28. Penimbangan berat segar akar.

9. Pengovenan tanaman, tunas dan akar.



Gambar 29. Pengovenan tanaman dan akar suhu 80⁰C.



Gambar 30. Pengovenan tunas suhu 60 °C.

10. Penimbangan berat kering tunas dan berat kering akar.



Gambar 31. Penimbangan berat kering tunas.



Gambar 32. Penimbangan berat kering akar.

Lampiran 12. Layout Penelitian.

B1R1U1	B2R2U1	B2R3U1	B2R1U1	B1R1U3	B2R1U3
B2R3U4	B1R2U4	B3R3U2	B1R2U2	B2R3U3	B3R2U1
B2R2U2	B1R3U1	B3R2U2	B1R3U4	B3R1U1	B1R1U4
B3R3U1	B2R1U4	B1R1U2	B2R3U2	B2R1U2	B3R1U3
B2R2U3	B3R1U2	B3R2U3	B3R1U4	B2R2U4	B3R2U4
B1R3U2	B3R3U3	B1R3U3	B1R2U3	B3R3U4	B1R2U1